



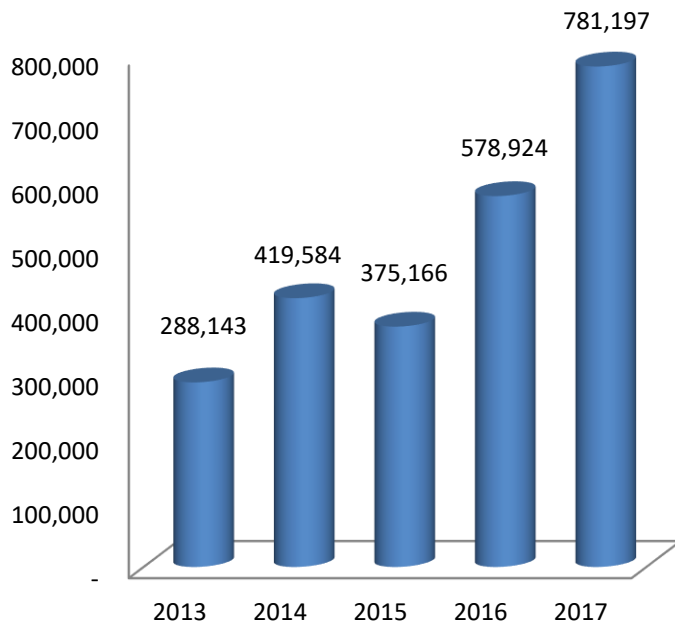
ARAH PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH

BAPPEDA PROVINSI JAWA TENGAH

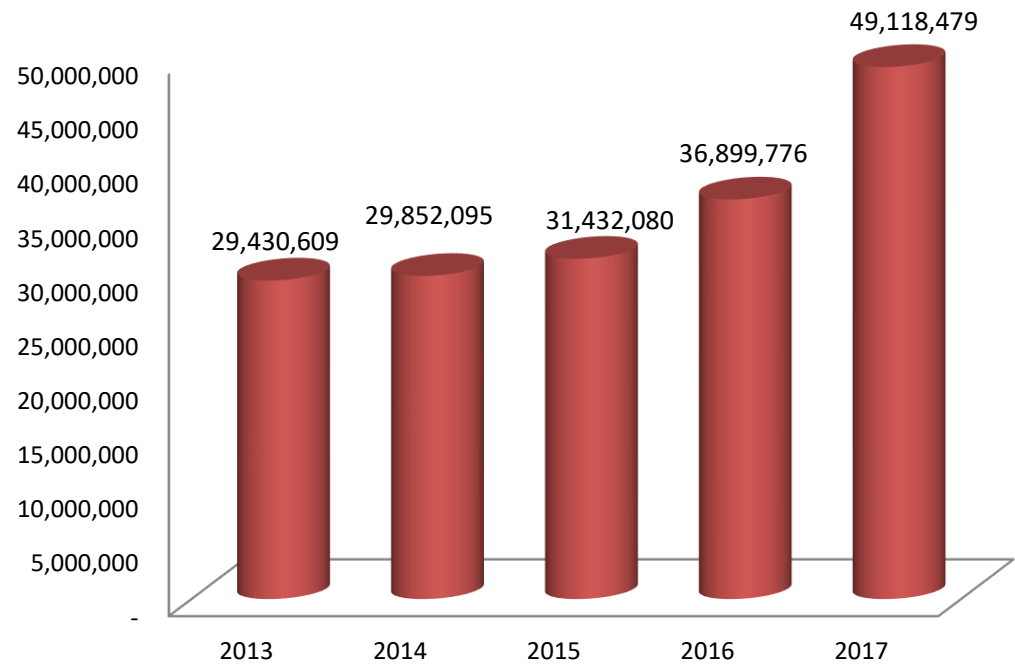
Jumlah Kunjungan Wisatawan

A. Target capaian s.d. 2018 Wisnus 33,824,055

B. Target Capaian s.d. 2018 Wisman 432,171



■ wisatawan Mancanegara



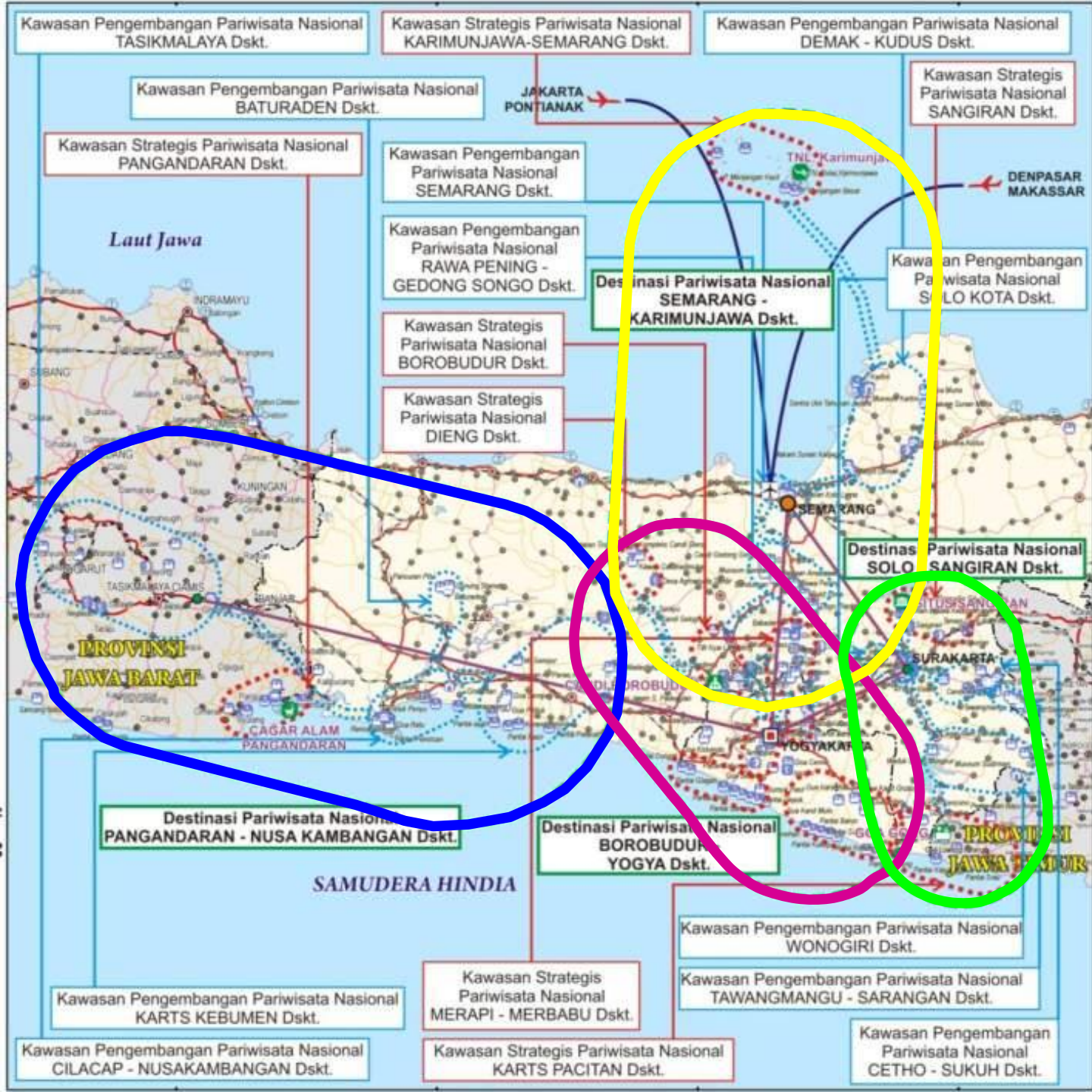
■ wisatawan Nusantara

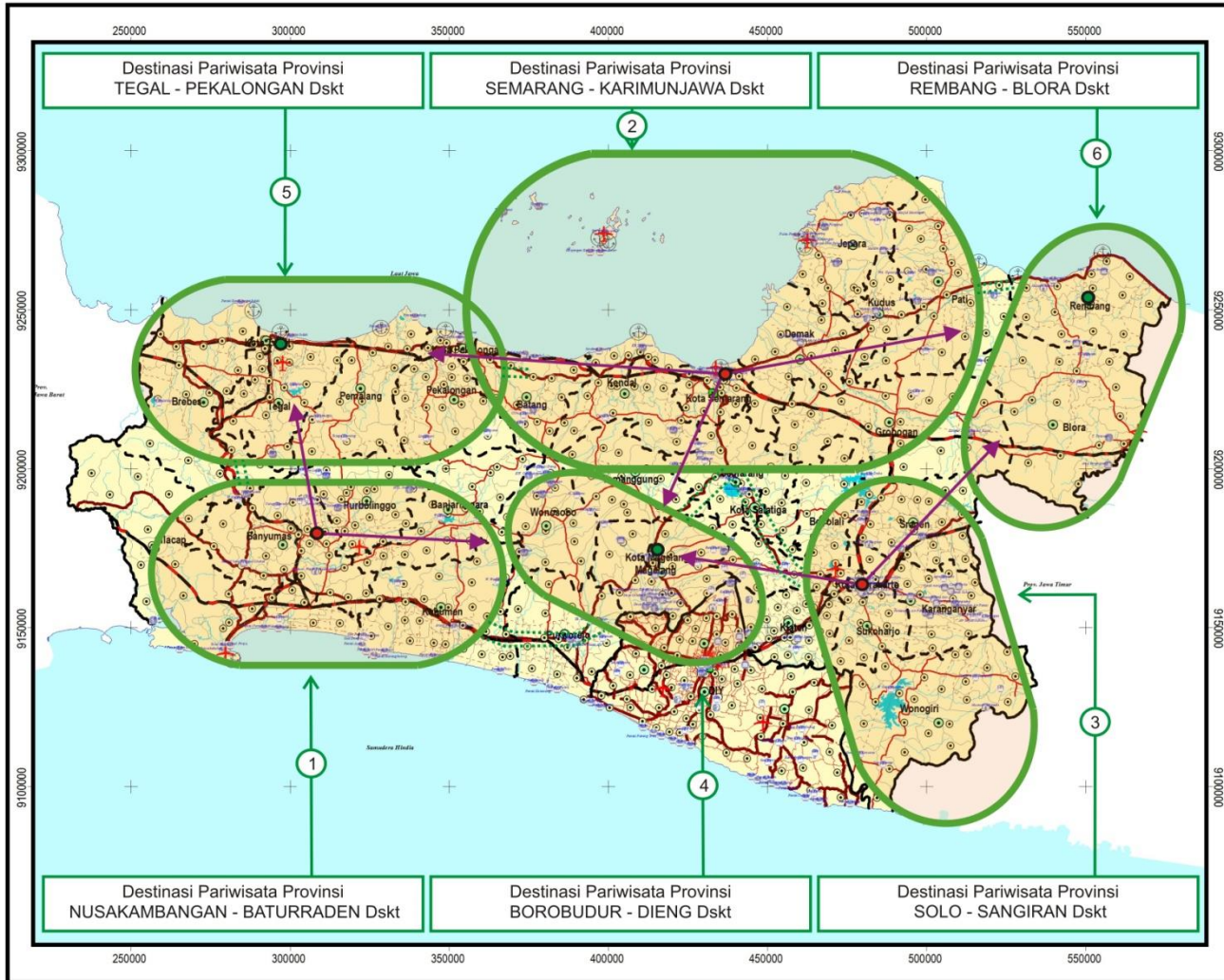
POSISI JATENG DALAM RIPPARNAS

Jawa Tengah memiliki 4 destinasi pariwisata nasional, yaitu:

1. Destinasi Borobudur–Yogya Dskt
2. Destinasi Semarang–Karimunjawa Dskt
3. Destinasi Solo – Sangiran Dskt
4. Destinasi Nusakambangan–Pangandaran–Dskt

PP NO. 51 / 2019





PETA DESTINASI PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH

KETERANGAN

ADMINISTRATIF

- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten/kota
- Ibukota Kecamatan

DAYA TARIK WISATA

- Adat Tradisi
- Bentang alam
- Museum
- Seni kerajinan
- Situs sejarah/ Tempat ibadah
- Taman bertema
- Taman nasional
- Wisata Belanja - MICE
- Wisata pantai/ Bahari

DESTINASI PARIWISATA PROVINSI

- 1 Nusakambangan - Baturraden dan Sekitarnya
- 2 Semarang - Karimunjawa dan Sekitarnya
- 3 Solo - Sangiran dan Sekitarnya
- 4 Borobudur - Dieng dan Sekitarnya
- 5 Tegal - Pekalongan dan Sekitarnya
- 6 Rembang - Blora dan Sekitarnya

JARINGAN JALAN

- Jalan Provinsi
- Jalan Kabupaten
- Jalan Lokal
- Jalan Kereta Api
- Bandar udara
- Pelabuhan laut dan penyeberangan
- HUB Kota Skunder: Kota PURWOKERTO; Kota SEMARANG; Kota SURAKARTA;
- HUB Kota Tersier : Kota MAGELANG; Kota TEGAL; Kota REMBANG
- Jalur Antar HUB
- Koridor Antar Kawasan Pariwisata

PETA KUNCI



SUMBER

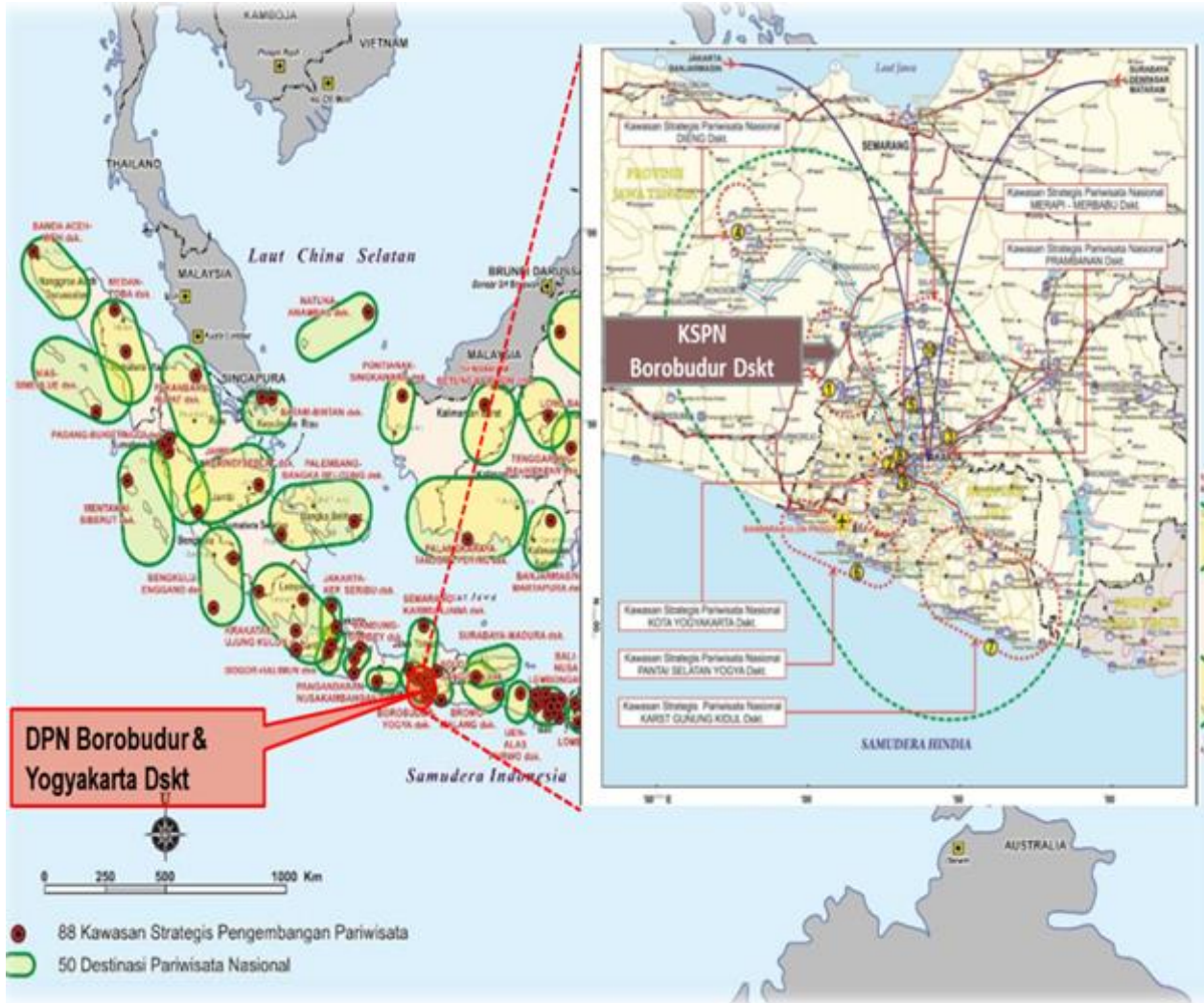
1. Peta Prasarana Transportasi, Departemen Perhubungan 2010
2. Peta Rencana Struktur Ruang Wilayah Nasional, Badan Koordinasi Tata Ruang Nasional , 2008
3. Peraturan Pemerintah RI. No. 26/2008, Lampiran V tentang Sebaran Bandar Udara di Indonesia
4. Analisis, Dari Berbagai Sumber, 2012



40 0 40 80 Kilometers

Proyeksi : Universal Transverse Mercator

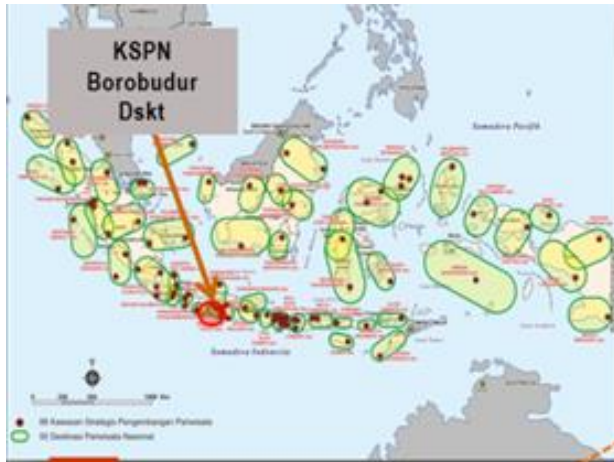
PERWILAYAHAN Destinasi Pariwisata Nasional Borobudur – Yogyakarta Dan Sekitarnya



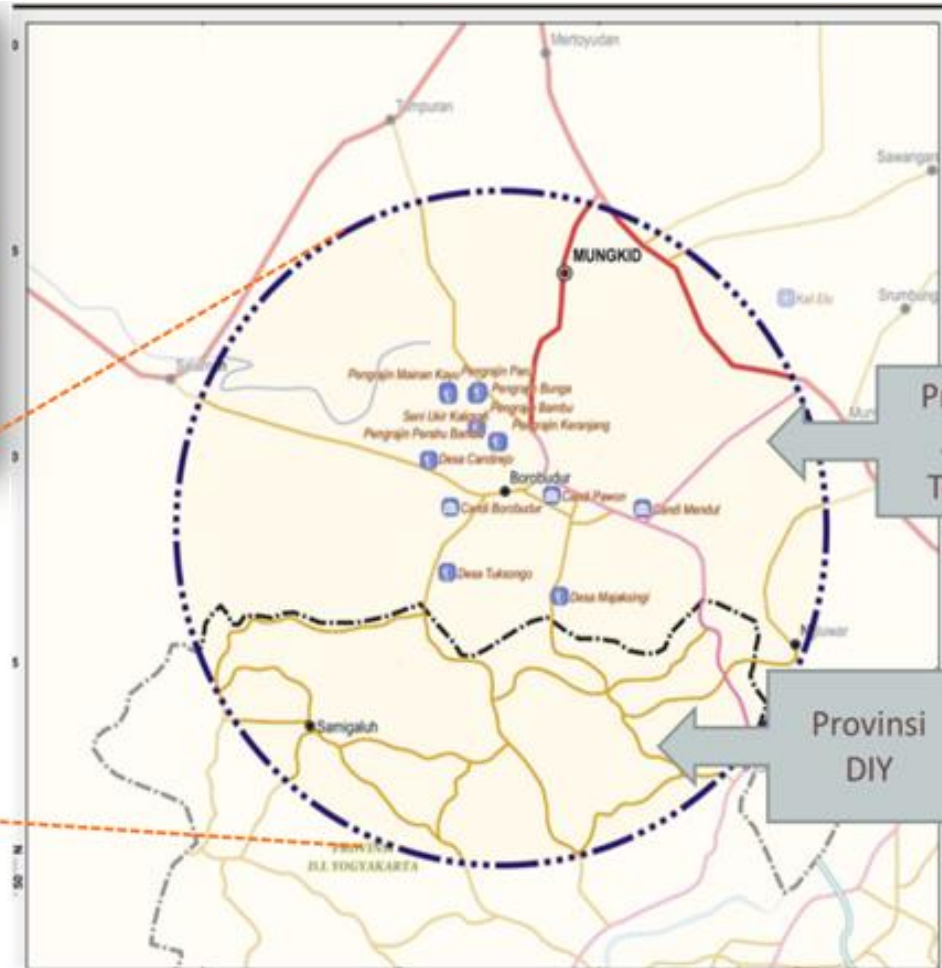
- KPPN Borobudur–Mendut–Pawon dan Sekitarnya;
- KPPN Dieng dan sekitarnya;
- KPPN Merapi–Merbabu dan Sekitarnya
- KPPN Prambanan–Kalasan dan Sekitarnya;
- KPPN Yogyakarta Kota dan sekitarnya
- KPPN Pantai Selatan Yogyakarta dan Sekitarnya;

Sumber : PP 50 tahun 2011 Ripparprov

POSISI DPN Borobudur Yogyakarta dan sekitarnya dalam Konstelasi Pariwisata Nasional



50 Destinasi Pariwisata Nasional



PERWILAYAHAN Destinasi Pariwisata Provinsi Jawa Tengah



1. Solo – Sangiran
2. Borobudur- Dieng
3. Nusakambangan-
Baturaden
4. Tegal – Pekalongan
5. Semarang-
Karimunjawa
6. Rembang - Blora

Sumber : PERDA 10 tahun 2012 Ripparprov

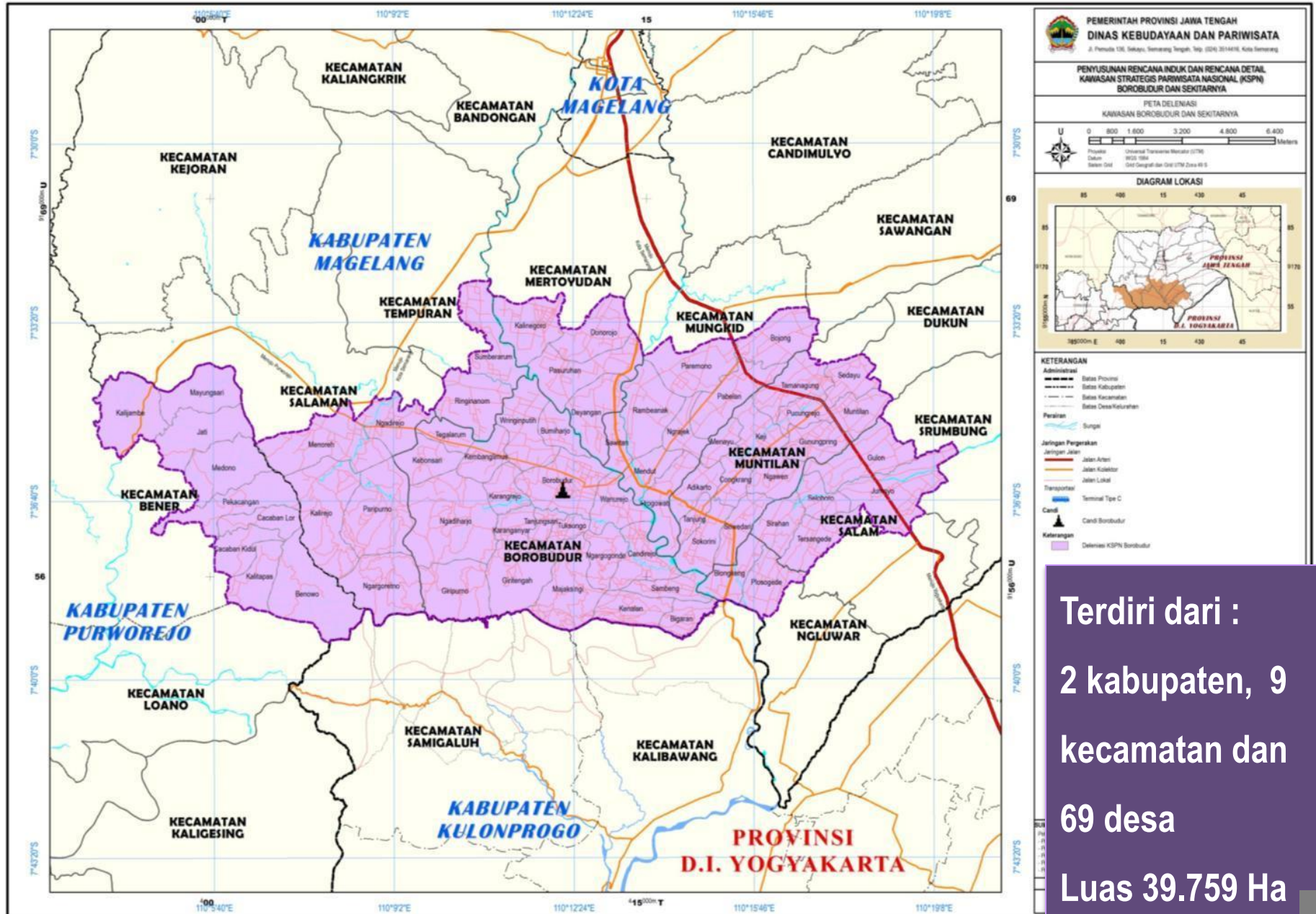
PERWILAYAHAN DPP Borobudur – Dieng Dan Sekitarnya



- KSPB Borobudur– Mendut–Pawon–Magelang Kota dan sekitarnya;**
- KSPB Prambanan–Klaten Kota dan sekitarnya;
- KSPB Merapi–Merbabu dan sekitarnya;
- KSPB Dieng dan sekitarnya
- KPPP Purworejo dan sekitarnya;
- KPPP Kledung Pass dan sekitarnya.

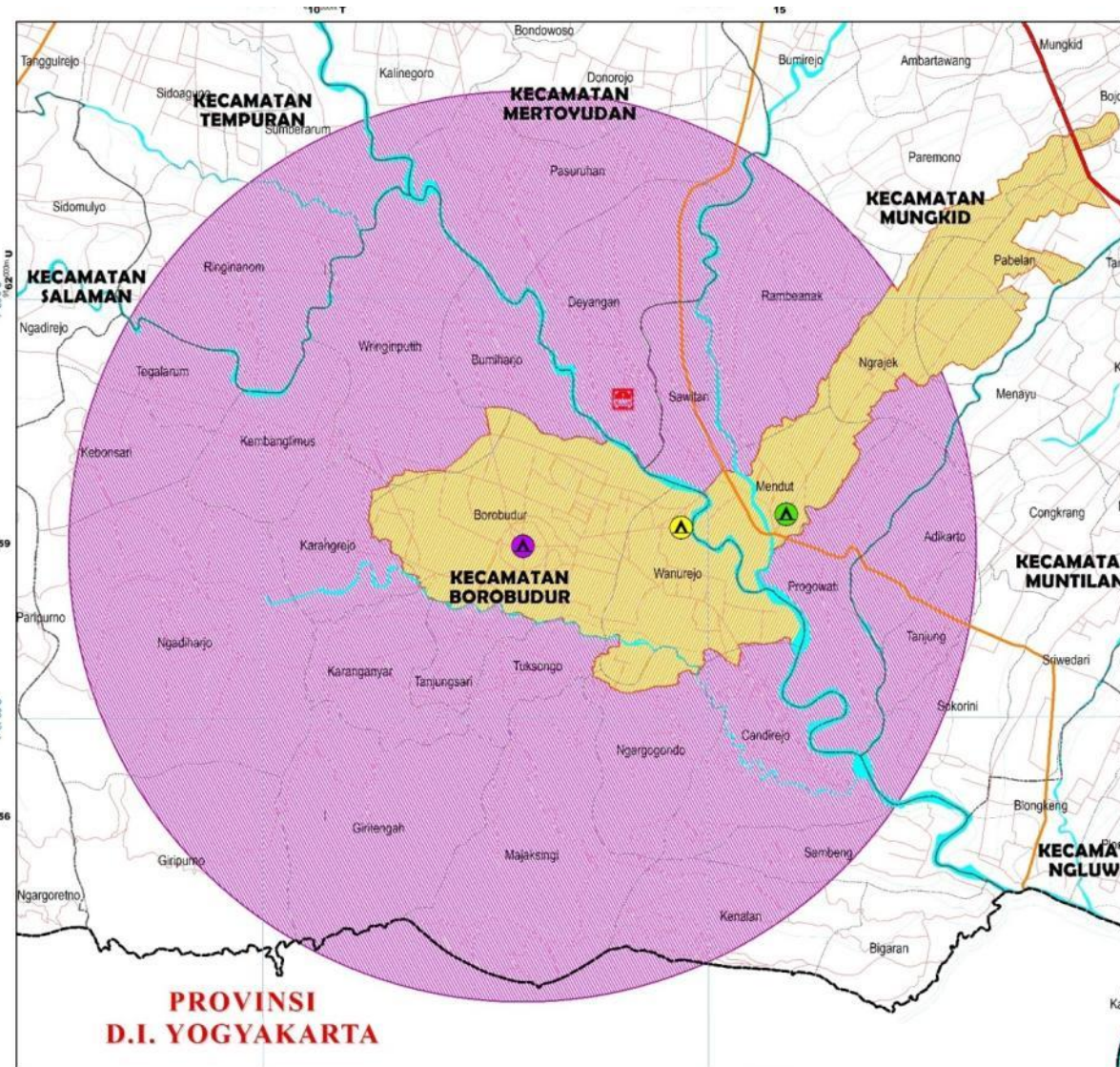
Sumber : PERDA 10 tahun 2012 Ripparprov

DELINEASI KSPN Borobudur dan Sekitarnya



Terdiri dari :
2 kabupaten, 9
kecamatan dan
69 desa
Luas 39.759 Ha

PERWILAYAHAN Kawasan Borobudur dan Sekitarnya



Arahan peraturan zonasi :

Sub Kawasan Pelestarian 1 (SP-1) luas 1.344 Ha dari Pusat Candi sampai dengan radius 5 Km, merupakan kawasan pelestarian utama.

Sub Kawasan Pelestarian 2 (SP-2) luas 6779 Ha (Koridor Palbapang) yang berada di luar radius 5 sd 10 Km, mencakup sebagian Kulon Progo, merupakan kawasan penyangga yang dikendalikan pertumbuhan kawasan terbangunnya.

Total 8.123 Ha

**PERPRES NO 58/2014 TENTANG TATA RUANG
KAWASAN BOROBUKUR dan sekitarnya**

PROFIL DAN DATA UMUM
BOROBUDUR DAN SEKITARNYA
PROVINSI JAWA TENGAH



DESTINASI – Daya Tarik Wisata

● Sebaran Wisata Alam

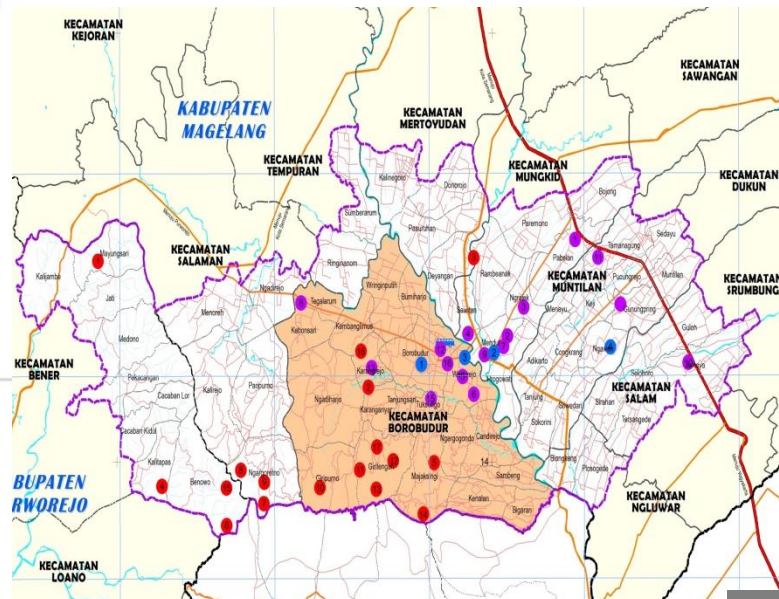
- 1 Hutan Alam (Petak 98)
- 2 Phuntuk Setumbu
- 3 Arum Jeram Elio
- 4 Kedung Gulo
- 5 Watu Putih dan Perbukitan Nganguk
- 6 Hutan Alam (Petak 99)
- 7 Puncak Kukusan
- 8 Pucak Watulawang
- 9 Geo Wisata Marmer Margola & Gua Lawa
- 10 Curug Watuploso
- 11 Punthuk Mongkrong
- 12 Phuntuk Sukmojoyo
- 13 Punthuk Kendil
- 14 Puncak Suroloyo
- 15 Air Terjun Klasem
- 16 Bukit Barede
- 17 Pos Mati

● Sebaran Wisata Buatan

- 1 Pemandian Tirtoaji
- 2 Taman Aquarium
- 3 Pembibitan Ikan
- 4 Museum H. Widayat
- 5 Mandala Wisata
- 6 Museum Mini Wayang Nasional
- 7 Taman Rekreasi Mendut
- 8 Langgar Agung P. Diponegoro
- 9 Vihara Mendut
- 10 Lahar Dingin desa Jumoyo
- 11 Pahat Batu
- 12 Pasar Tradisional
- 13 Bukit Rhema
- 14 Makam Raden Kyai Santri
- 15 Rumah Kamera
- 16 Taman Anggrek

● Sebaran Wisata Budaya

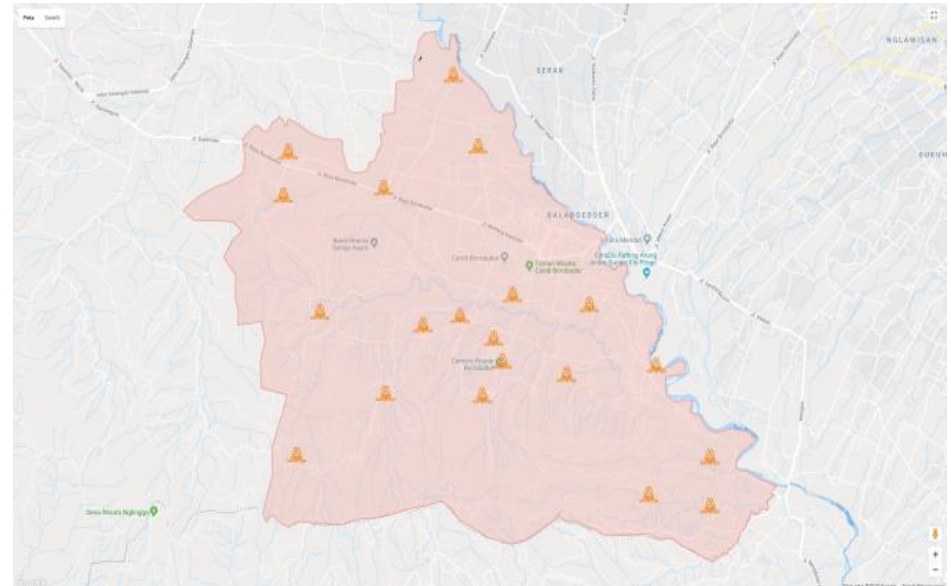
- 1 Candi Borobudur
- 2 Candi Mendut
- 3 Candi Pawon
- 4 Candi Ngawen



DESTINASI – Desa Wisata

1. Borobudur
2. Wanurejo
3. Candirejo
4. Bigaran
5. Kenalan
6. Majaksingi
7. Tuksongo
8. Tanjungsari
9. Ngadiharjo
10. Karanganyar
11. Karangrejo
12. Kembanglimus
13. Kebonsari
14. Wringinputih
15. Bumiharjo
16. Giritengah
17. Tegalarum
18. Sambeng
19. Ngargogondo
20. Giripurno

Balkondes (Balai Ekonomi Desa) adalah Program bentukan BUMN yang akan dimanfaatkan sebagai sebuah etalase bagi perekonomian daerah. Balkondes merupakan salah satu program buatan BUMN selain kemitraan dan CSR (Corporate Social Responsibility) yang berguna meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

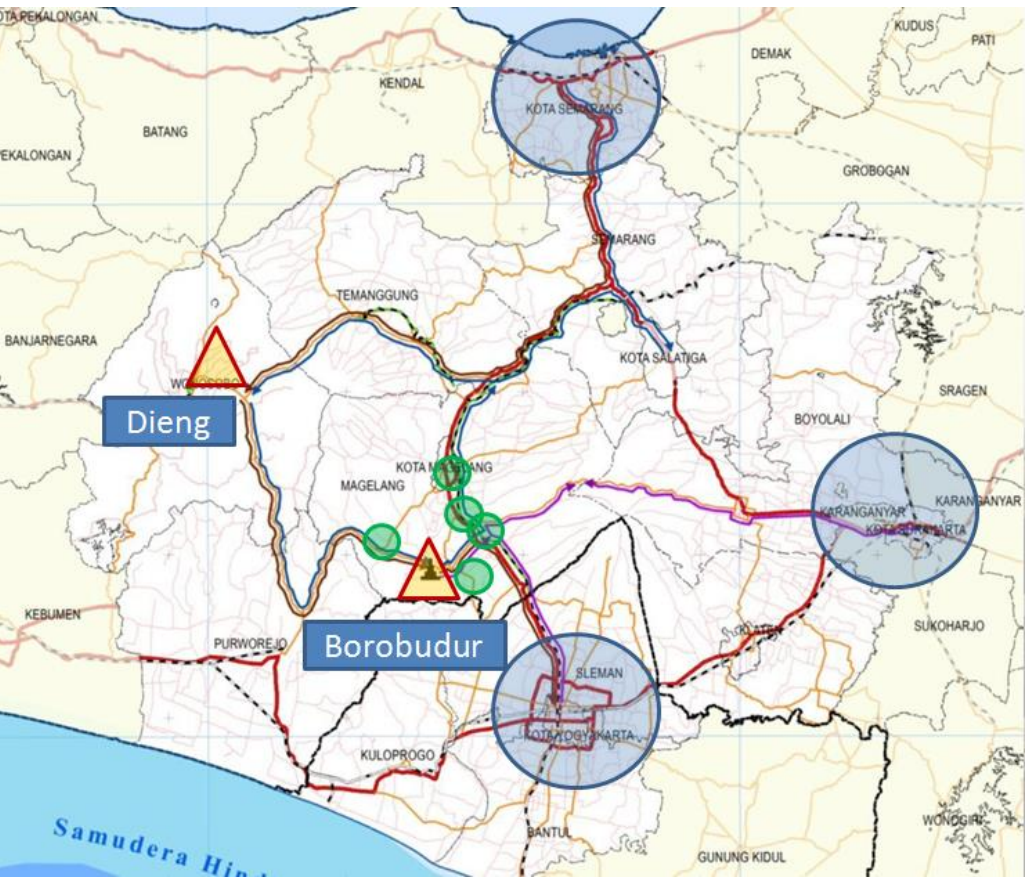


DESTINASI – Event

- Event Heritage Trail
- Event Borobudur Marathon
- Event Hunting Photo Contest
- Event Perayaan Waisak
- Event Borobudur Culinary Festival
- Event Borobudur Festival 5 Gunung (Merapi, Merbabu, Sumbing, Andong, Menoreh)
- Event Sendratari Mahakarya Borobudur
- Event Borobudur Dancing Festival
- Event Borobudur Writers Festival
- Event Borobudur Jazz/Music Festival



DESTINASI – Aksesibilitas



Transportasi Umum		Kabupaten Purworejo	
Kota Semarang		Stasiun Kutoarjo Terminal Banyuwirip	
Bandar Udara Ahmad Yani Pelabuhan Tanjung Emas Stasiun Tawang Terminal Terboyo dan Mangkang	Kota Semarang		
Kabupaten Semarang		Bandar Udara Ahmad Yani Rencana Bandar Udara Kulonprogo	
Terminal Bawen dan Ungaran		Stasiun Tugu Stasiun Lempuyangan Stasiun Maguwo Terminal Jombor	
Kota Salatiga		Terminal Giwangan Terminal Imogiri Terminal Wates	
Terminal Tingkir			
Kabupaten Boyolali			
Bandar Udara Adi Soemarmo Terminal Boyolali			
Kota Surakarta			
Stasiun Solo Balapan Terminal Tirtonadi			
Kabupaten Temanggung			
Terminal Temanggung			
Kabupaten Wonosobo			
Terminal Mendolo dan Sewangan			
Kota Magelang			
Terminal Tidar			
Kabupaten Magelang			
Terminal Muntilan			

- Pintu masuk wisatawan : Yogyakarta, Semarang, Boyolali
- Pintu masuk kawasan : 5 pintu dari arah Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Kulonprogo, Purworejo)

DESTINASI – Amenitas

Jumlah Jumlah Hotel Berdasarkan Provinsi

No	Uraian	Jumlah Hotel		Tingkat Hunian Kamar		Rata-rata Lama Menginap	
		Bintang	Non Bintang	Bintang	Non Bintang	Bintang	Non Bintang
1	Jawa Tengah	238	1374	39,73	30,37	2,52	1,50
2	DIY	89	1076	56,22	29,22	1,99	1,35

Sumber : BPS (Jawa Tengah dan DIY dalam angka 2017)

Jumlah Hotel di Kabupaten Magelang Tahun 2016

No	Uraian	Bintang	Non Bintang
1	Jumlah Hotel	7	44
2	RLM Tamu	1,46	1,31
3	Tingkat Penghunian Kamar	39,21	39,04

Sumber : Kabupaten Magelang dalam angka, 2017

Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kabupaten/Kota dan Provinsi

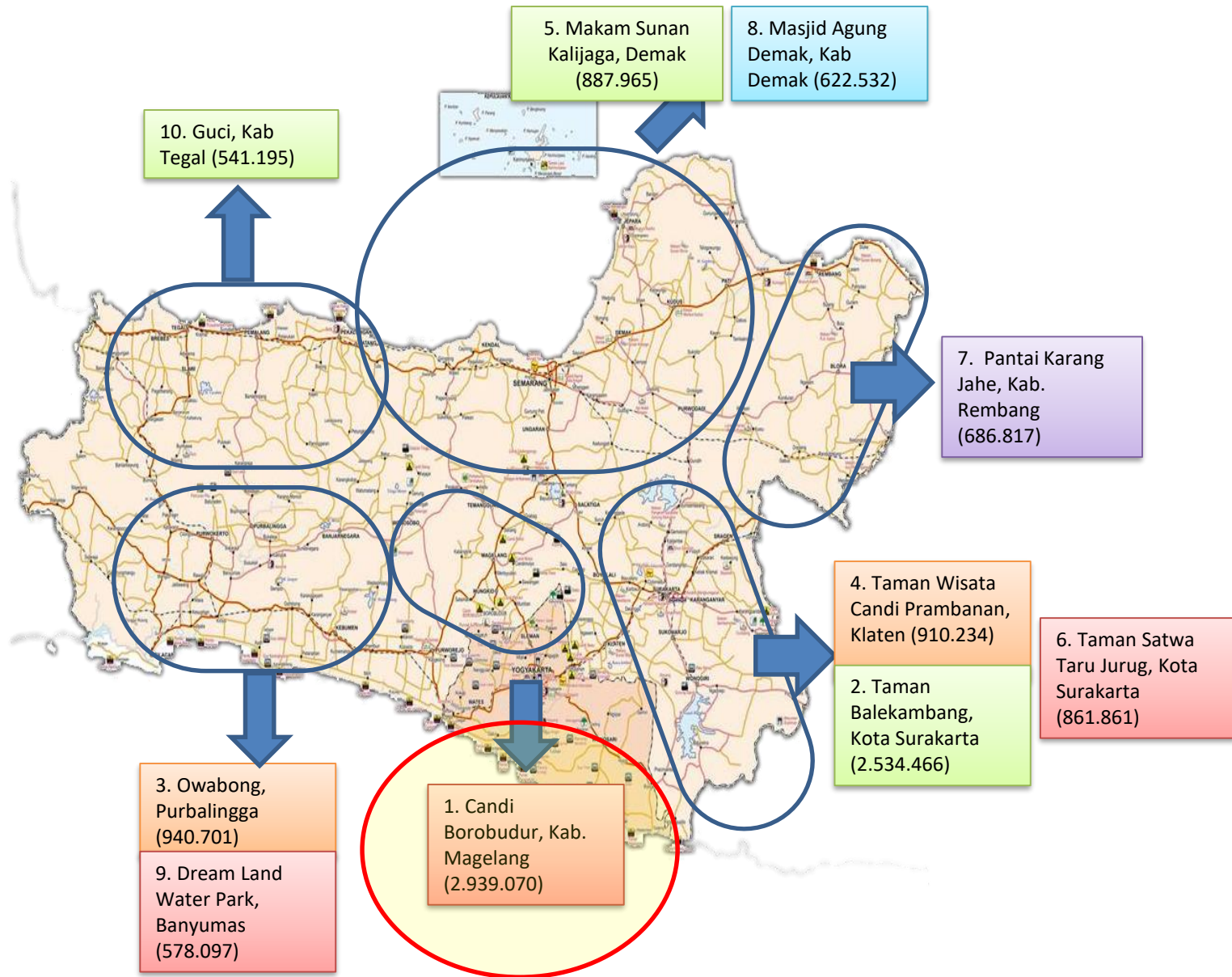
No.	Kabupaten/Kota	Jumlah restoran/ Rumah Makan
1.	Kota Semarang	236
2.	Kota Salatiga	20
3.	Kota Magelang	91
4.	Kabupaten Magelang	82
5.	Kabupaten Boyolali	84
6.	Kota Surakarta	317
7.	Kabupaten Purworejo	48
8.	Kabupaten Wonosobo	61
9.	Provinsi DIY	1.739
	Jumlah	2.678

Sumber : BPS (Jawa Tengah dan DIY dalam angka 2017)

PEMASARAN – 10 besar Kunjungan Wisatawan Nusantara

Tahun 2018

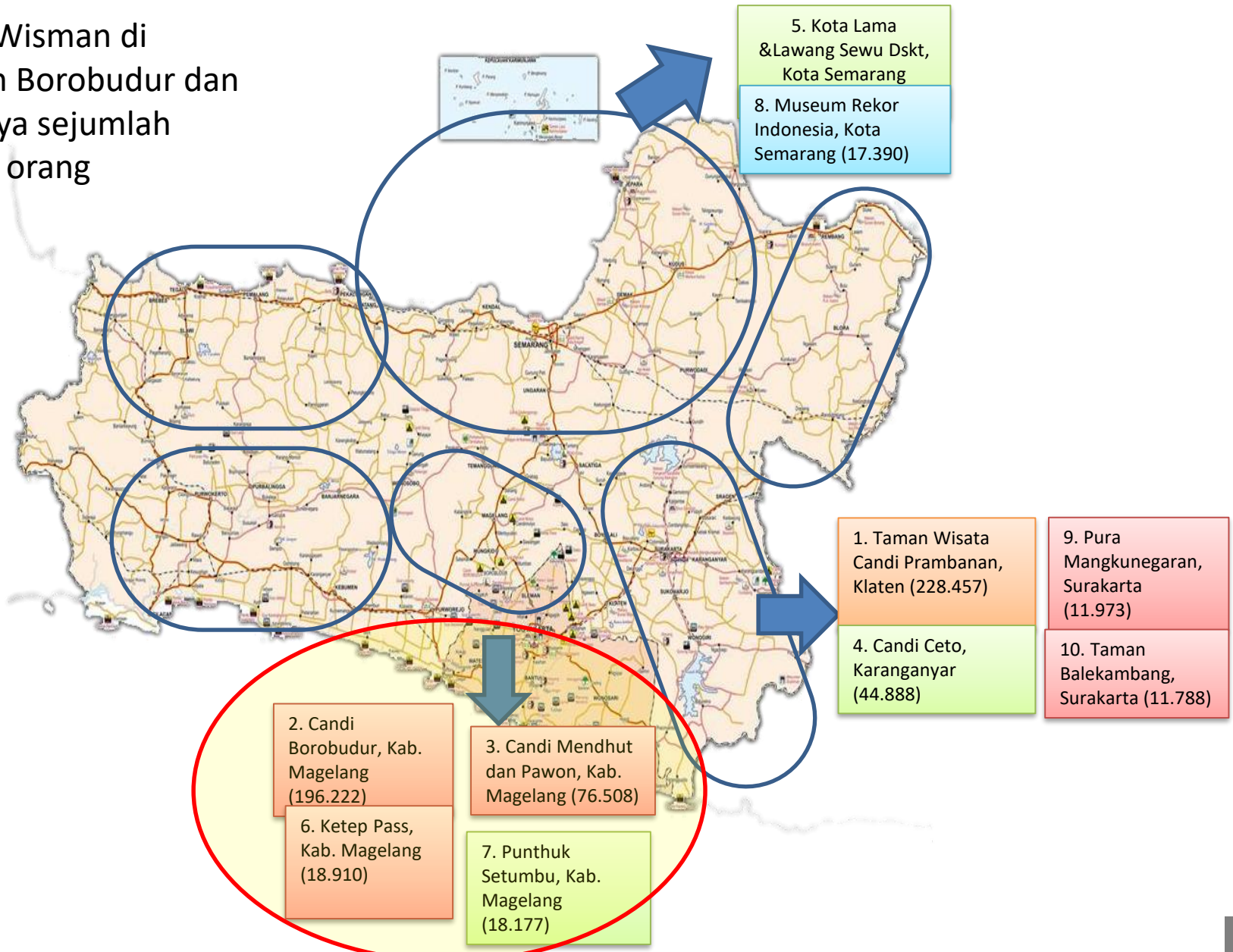
Candi borobudur menjadi tujuan utama wisnus yang berkunjung ke Jawa Tengah



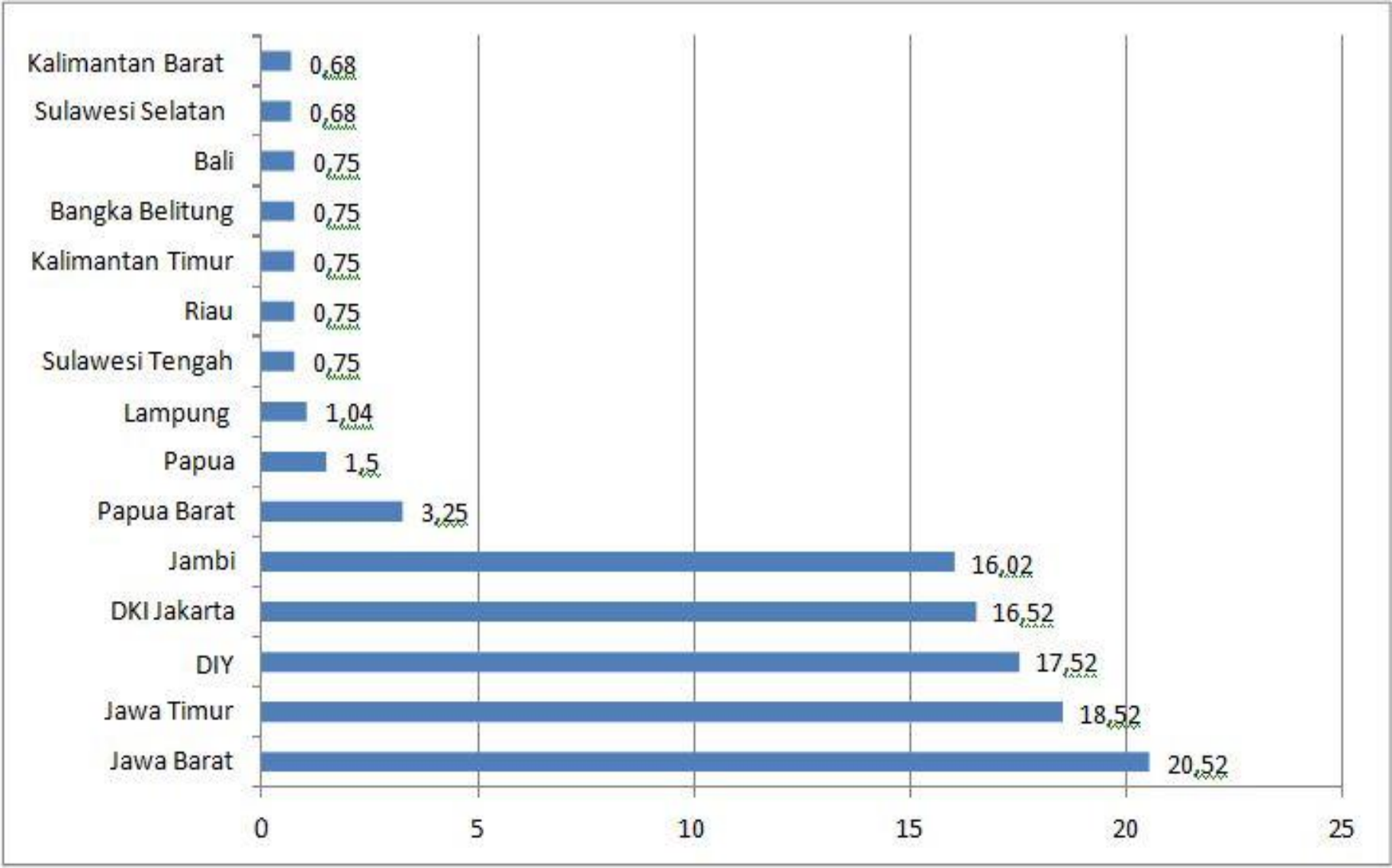
PEMASARAN – 10 Besar Kunjungan Wisatawan Mancanegara

tahun 2018

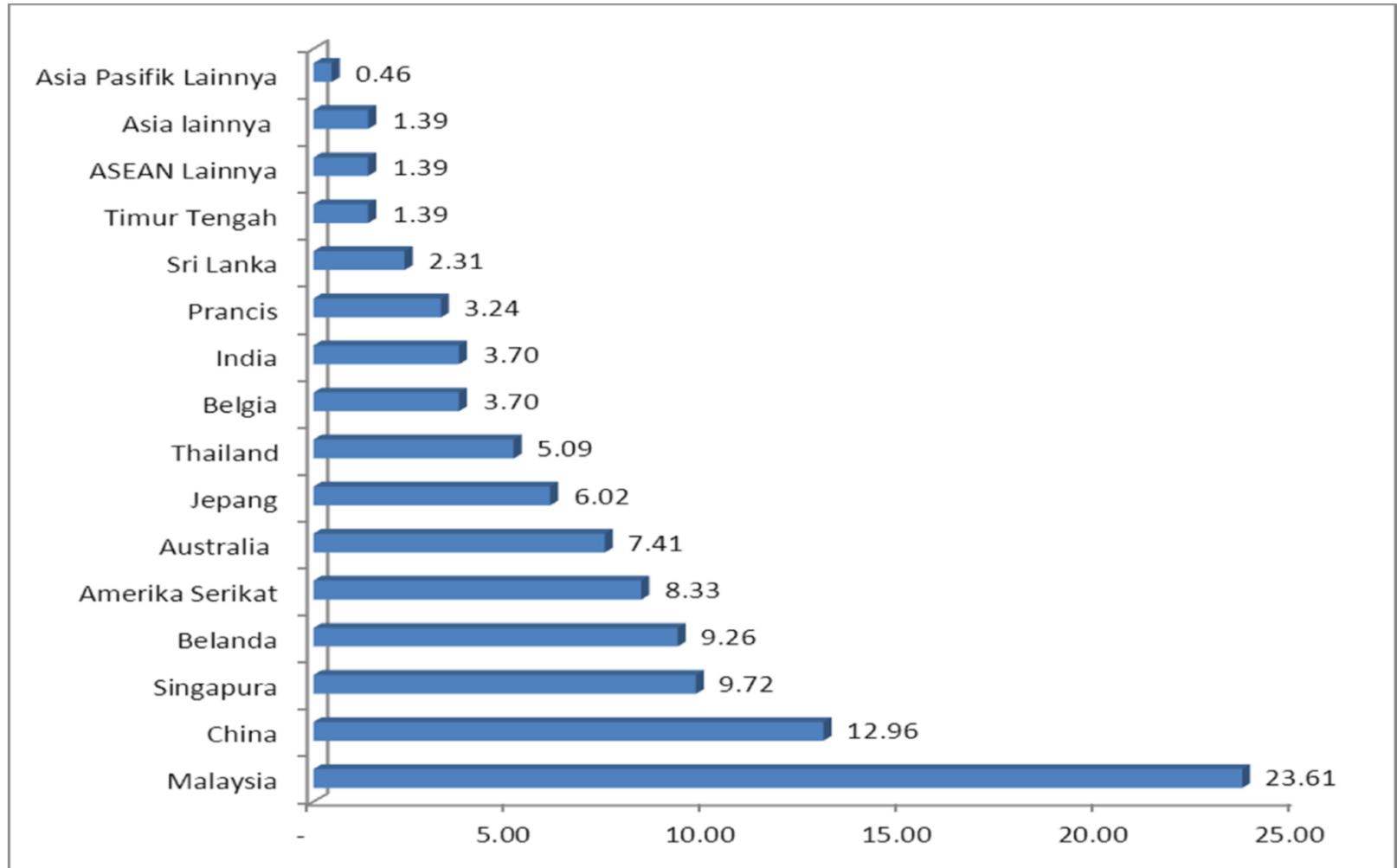
Jumlah Wisman di Kawasan Borobudur dan sekitarnya sejumlah 309.817 orang



PEMASARAN – Asal Provinsi Wisnus

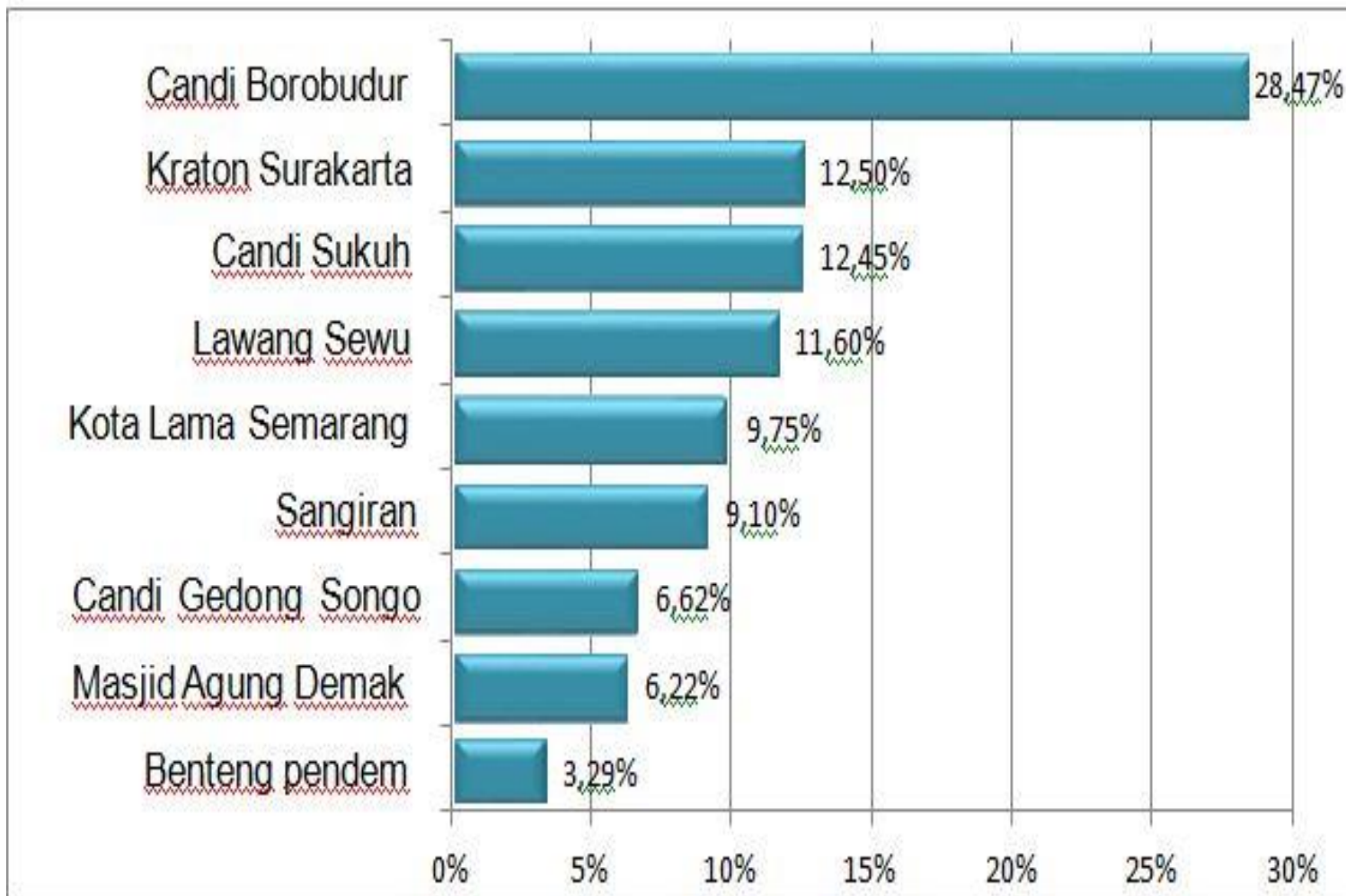


PEMASARAN – Asal Negara Wisman



Sumber: Pessenger Exit Survey Jawa Tengah 2017

PEMASARAN – Destinasi Budaya yang paling diminati Wisman



Sumber: Pessenger Exit Survey Jawa Tengah 2017

PEMASARAN– Branding

BRANDING

“ Borobudur The World Cultural Masterpiece ”
Borobudur Mahakarya Budaya Dunia

IKLAN

Konsep Informatif melalui desain komunikasi visual yang informatif dan menarik minat pengunjung

MEDIA
PROMOSI

Promosi dilakukan secara visual dengan mempertimbangkan tujuan untuk menanamkan image Borobudur situs budaya bersejarah
Media promosi yang dipergunakan :

- Website dan Blogspot
- Media Sosial-Twitter, Facebook, Instagram
- Iklan dengan latar belakang Borobudur
- Brosur, Leaflet, Poster dan Billboard
- Menggandeng agen-agen pariwisata terutama di Jawa Tengah, Jakarta, Jawa Timur dan Yogyakarta
- Menggandeng kedutaan/konsulat sebagai agen promosi

PEMASARAN – Advertising

Media Iklan Kawasan Borobudur, dilakukan secara visualisasi agar lebih menarik minat wisatawan.

TENTANG

- Founder and CEO di Facebook
4 Februari 2004 hingga sekarang
- Jurusan Ilmu Komputer di Harvard University
Pernah belajar di Phillips Exeter Academy dan Ardrey High School
- Tinggal di Palo Alto, California
- Dari Dobbs Ferry, New York
- Dikuti oleh 30.325.009 orang

FOTO

Mark Zuckerberg
1 jam · Borobudur · 📍

I just arrived in Indonesia and hiked up Borobudur to watch the sunrise. Tomorrow for internet org I'm looking forward to meeting with developer operator partners and government leaders in Jakarta.



PEMASARAN– Selling

Metode pemasaran pariwisata dengan teknik *selling*, telah dilakukan baik di dalam negeri maupun mengikuti berbagai event industri pariwisata di luar negeri. Beberapa contoh strategi pemasaran pariwisata dengan mengikuti berbagai event Internasional diantaranya adalah:

1. **NATAS Travel Fair**
2. **MATTA Fair Kuala Lumpur**
3. **JATA Tourism Expo (JTE)**
4. **Internationale Tourismus-Börse (ITB) Berlin**



INDUSTRI– Usaha Pariwisata

Jenis Usaha Pariwisata	Kondisi
1. Daya Tarik Wisata	17 DTW Alam, 4 DTW Budaya, 16 DTW Buatan
2. Kawasan Wisata	Kawasan wisata yang sudah dikelola dengan baik adalah Candi Borobudur, Mendut, Pawon, Ngawen, dan Arung Jeram
3. Jasa Transportasi Wisata	Jasa angkutan dokar/andong, persewaan sepeda kuno, persewaan angkutan wisata, rental mobil
4. Jasa Perjalanan Wisata	Dukungan 661 BPW dan 153 APW di Jateng. 12 BPW aktif ada di Kab. Magelang Dukungan 602 BPW dan 55 APW di Yogya
5. Jasa Makanan dan Minuman	Jasa rumah makan, restoran, warung makan, industri makanan kecil, penyediaan snack untuk kegiatan rekreasi/pertemuan/rapat
6. Penyediaan Akomodasi	4 hotel berbintang dan 23 hotel melati di KSPN Borobudur, total di tingkat Kabupaten Magelang 7 hotel berbintang 44 hotel melati 189 homestay di 8 desa wisata di KSPN Borobudur, Total 245 homestay di 15 desa wisata di Kabupaten Magelang

INDUSTRI– Usaha Pariwisata

Jenis Usaha Pariwisata	Kondisi
7. Penyelenggaraan Kegiatan Hiburan dan Rekreasi	Pentas seni tiap sabtu dan minggu di Candi Borobudur, Pentas seni kerakyatan di TIC tiap bulan pada minggu ke dua.
8. Penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif, konferensi dan pameran	Diinisiasi di pendopo-pendopo di beberapa tempat di Borobudur seperti di Warung Kopi Borobudur dan Mandala Wisata
9. Jasa informasi pariwisata dan Jasa konsultan pariwisata	Lebih banyak bersifat elektronik melalui website
10. Jasa konsultan pariwisata	Tidak ada yang berlokasi di Borobudur. Lebih banyak berada di luar KSPN Borobudur dan bersifat menawarkan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk membuatkan studi kelayakan, perencanaan, pengelolaan usaha, penelitian, dan pemasaran di bidang kepariwisataan.
11. Jasa pramuwisata	Kegiatan pemandu wisata meliputi informasi pencarian/pemesanan hotel/penginapan, pemandu wisata Candi Borobudur dan sekitarnya dengan kemampuan berbahasa Indonesia, Inggris, Jepang, dll
12 Wisata Tirta	Ada beberapa destinasi wisata air seperti Pemandian Tirtoaji dan Taman Rekrreasi Mendut
13. Spa	Belum ada spa mandiri. Spa masih menyatu dengan pelayanan hotel

KELEMBAGAAN

Berdasarkan UU RI no. 10/2009, ruang lingkup organisasi kepariwisataan meliputi:

- Organisasi pemerintah, organisasi pemerintah daerah, organisasi swasta dan organisasi masyarakat
- Regulasi dan mekanisme operasional di bidang kepariwisataan

KELEMBAGAAN PARIWISATA



Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten Kota

1. Pemerintah Provinsi Jateng
2. Pemerintah Kabupaten Magelang dan Purworejo

Non Pemerintah Asosiasi Usaha Pariwisata;

1. Asosiasi Perusahaan Perjalanan Indonesia (ASITA) Jateng
2. Asosiasi Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Jateng
3. Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Jateng
4. Asosiasi Konvensi dan Kongres Indonesia (INCCA) Jateng
5. Badan Promosi Pariwisata Kab. Magelang
6. Paguyuban Pengusaha Pariwisata

KONSEP DAN RENCANA
BOROBUDUR DAN SEKITARNYA
PROVINSI JAWA TENGAH



PARADIGMA PENGEMBANGAN BOROBUDUR Dkst

1. Sustainable Tourism Development

2. Community Based Tourism Development

3. Good Tourism Governance

VISI DAN MISI PENGEMBANGAN KSPN BOROBUDUR dskt

VISI

“ TERWUJUDNYA KSPN BOROBUDUR dskt SEBAGAI
DESTINASI –*The World Cultural Masterpiece*
BERKELAS DUNIA DAN BERKELANJUTAN (2026) “

MISI

1. Mengembangkan KSPN Borobudur dskt sebagai **DESTINASI World Heritage** yang berkualitas dunia, unik, religius, dan menarik, berdasarkan keunggulan produk wisata yang berkelanjutan dan berbasis pada **budaya, alam serta pemberdayaan** masyarakat;
2. Mengembangkan **PEMASARAN PARIWISATA** KSPN Borobudur dskt yang sinergis, dan efektif untuk meningkatkan **kualitas** kunjungan dan lama tinggal wisatawan baik wisman maupun wisnus;
3. Menguatkan **INDUSTRI PARIWISATA** di KSPN Borobudur dskt yang berdaya saing, kredibel, mampu menggerakkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab atas kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial, ekonomi dan budaya setempat.
4. Mengembangkan **KELEMBAGAAN dan SUMBER DAYA PARIWISATA** yang efektif, efisien dan profesional dalam mewujudkan KSPN Borobudur dskt sebagai destinasi berkelas dunia dan berkelanjutan.





Tujuan , Kebijakan dan Strategi

Penataan Ruang Wilayah KSPN Borobudur Dskt.

Tujuan :

Mewujudkan Kawasan Borobudur yang berkualitas dalam rangka menjamin terciptanya pelestarian Kawasan Borobudur sebagai Kawasan Cagar Budaya nasional dan warisan budaya dunia.

KEBIJAKAN

- perlindungan karakter kawasan perdesaan dari dampak pemanfaatan ruang kawasan perkotaan yang dapat menurunkan kualitas ruang Kawasan Borobudur sebagai Kawasan Cagar Budaya nasional dan warisan budaya dunia; dan



STRATEGI

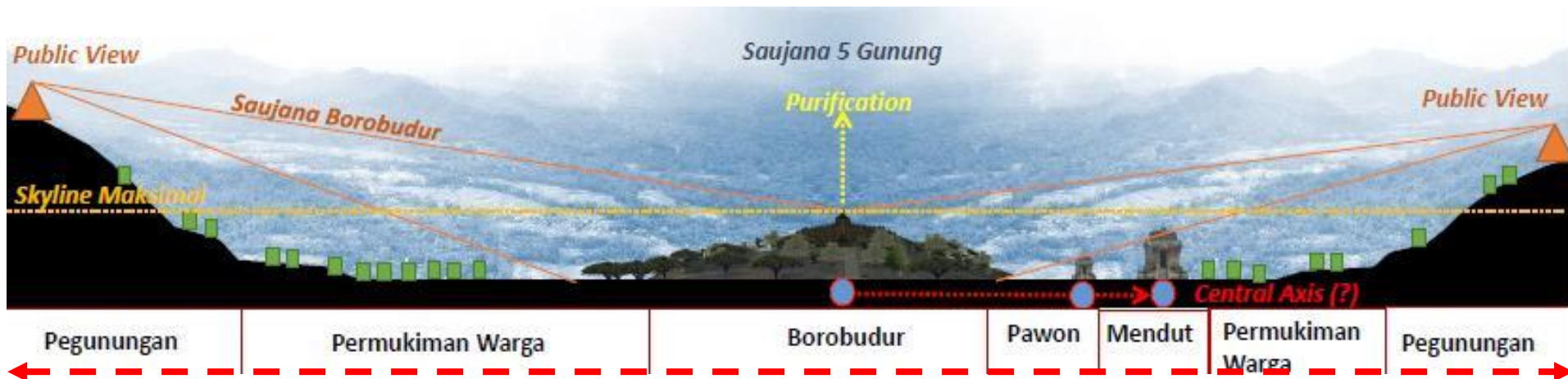
- mempertahankan Kawasan Cagar Budaya dari kerusakan permanen akibat pemanfaatan ruang yang dilaksanakan tanpa memperhatikan kepentingan bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan;
- mencegah terjadinya alih fungsi lahan kawasan pertanian dan kawasan hutan;
- membatasi perkembangan kawasan terbangun perkotaan; dan
- membatasi kegiatan pemanfaatan ruang yang mengancam kerusakan Situs Cagar Budaya yang belum tergal, struktur geologi, dan bentang pandang.

- peningkatan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi antarpemangku kepentingan dalam rangka pelaksanaan pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang Kawasan Borobudur.



mengembangkan kelembagaan lintas wilayah dan lintas sektor serta peran Masyarakat dalam rangka pelestarian dan pengembangan Kawasan Borobudur.

PENGEMBANGAN KAWASAN PARIWISATA BOROBUDUR



ARAHAN PENGEMBANGAN:

- Pengembangan kawasan pariwisata tidak boleh mengancam OUV Candi
- harus melindungi karakter kawasan perdesaan.
- Perbukitan Menoreh tidak dikembangkan secara masif sebab merupakan kawasan konservasi Candi Borobudur
- mempertimbangkan limitasi kawasan,
- menjaga bentang pandang
- Memperhatikan kawasan yang harus dilindungi.
- pemanfaatan ruang untuk wisata alam tanpa mengubah bentang alam;
- pendirian bangunan dibatasi hanya untuk menunjang kegiatan

KONSEP PENGEMBANGAN PARIWISATA

KSPN BOROBUDUR Dskt



- 1. PENGEMBANGAN CAGAR BUDAYA DUNIA DAN DESTINASI PARIWISATA YANG BERKELANJUTAN DAN BERDAYA SAING INTERNASIONAL**
- 2. KONSERVASI DINAMIS**
- 3. PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

SKALA PENGEMBANGAN PARIWISATA KSPN BOROBUDUR Dskt :

MAKRO : JOGLOSEMAR "+ Dieng – MESSO : SP2 – MIKRO : SP1



Skala MIKRO
(Borobudur & kawasan sekitarnya SP1 dan SP2)

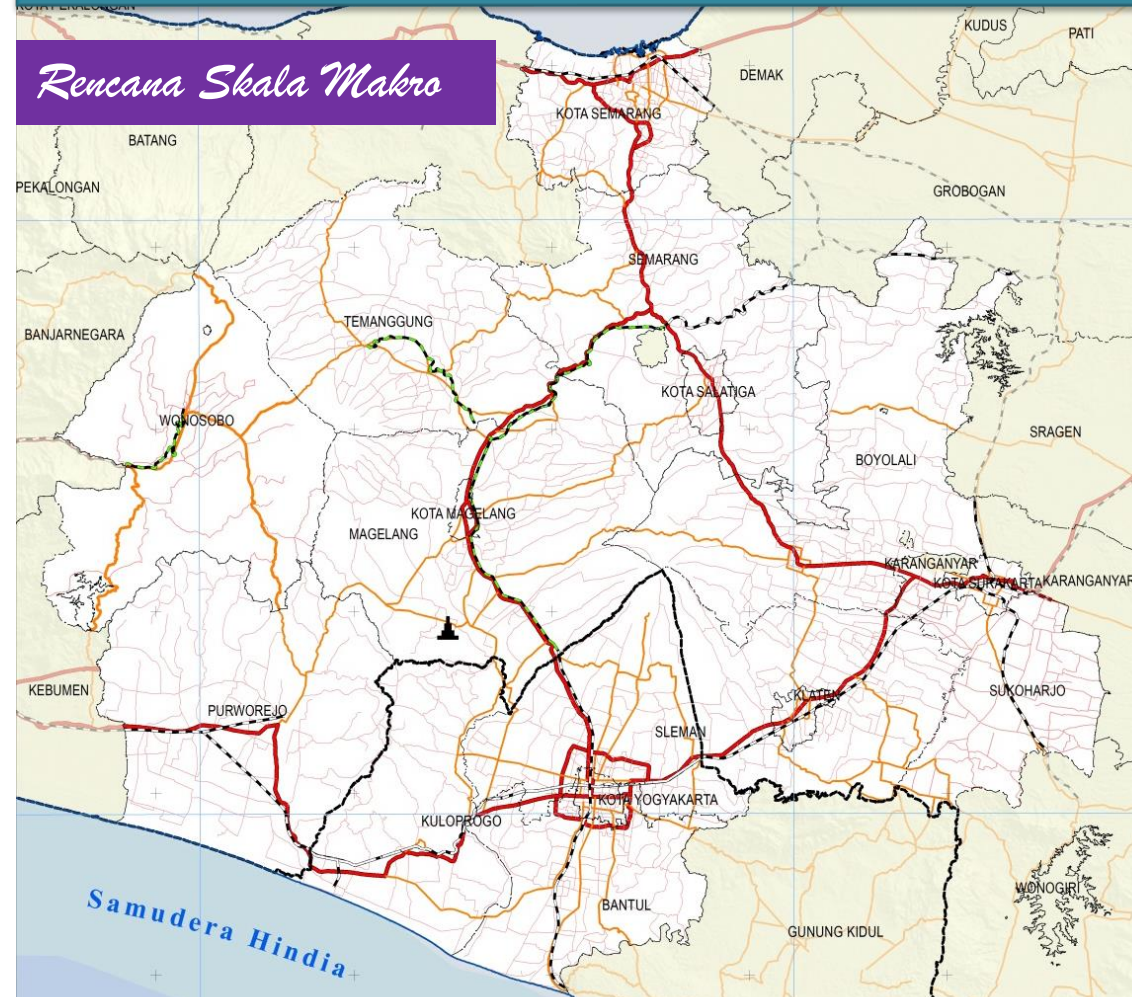
Skala MESO
(Kawasan Borobudur di luar SP2 namun masih dalam radius 10km)

Skala MAKRO
(Borobudur di luar SP2 radius lebih dari 10km) :
Pengembangan Destinasi Wisata Baru Bertema :
World Cultural Heritage Masterpiece of Borobudur

Pemasaran

- Pembuatan jaring informasi antar pelaku pariwisata : BPW/APW – hotel/homestay – rumah/warung makan&restoran – toko/pengrajin souvenir
- Pengadaan pameran pariwisata di luar negeri
- Peningkatan pemasaran dengan menggunakan media iklan pada moda transportasi
- Pembuatan sistem informasi DTW pariwisata yang terintegrasi dengan penyedia jasa perjalanan wisata (BPW/APW) – hotel/homestay/hostel – rumah makan/restoran – industri kecil dan menengah bersertifikasi

Rencana Skala Makro



Industri

- Pengadaan pelatihan-pelatihan bagi tenaga kerja bidang pariwisata
- Pengadaan sosialisasi dan pelaksanaan sertifikasi profesi dan usaha bidang pariwisata

Infrastruktur dan Amenitas

Infrastruktur :

1. Konektivitas Udara

- Pembangunan Bandara Kulonprogo
- Peningkatan Bandara Ahmad Yani
- Peningkatan Bandara Adi Soemarmo

2. Konektivitas Laut

- Peningkatan fasilitas cruise ship , dan fasilitas lainnya di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang
- Peningkatan konektivitas Pelabuhan Tanjung Emas Semarang – Karimunjawa

3. Konektivitas Darat - Jalan

- Pembangunan Tol Bawen – Yogya
- Percepatan Pembangunan Tol Semarang - Solo
- Peningkatan jejaring dan kualitas jaringan jalan Batang – Dieng,
- Peningkatan jejaring dan kualitas jalur jalan Joglosemar (Borobudur – Solo, Borobudur – Dieng, Salatiga - Ambawara, Sangiran – Purwodadi – B.Kuwu, Borobudur – Gedongsongo, Sangiran – Cetho-Sukuh, Tanjungmas – Borobudur)
- Percepatan pembangunan jaringan jalan Bandara Kulonprogo – Borobudur, jalur Bedah Menoreh (Temon – Kokap – Girmulyo – Samigaluh - Borobudur)
- Percepatan Pembangunan jaringan jalan rute Karang Sari – Wates – Plumbon – Temon
- Percepatan pembangunan jaringan jalan rute alternatif Yogyakarta – Sentolo – Milir – Wates – Temon dan Yogyakarta – Bantul – Srandakan – Galur – Temon
- Pengembangan jalur alternatif Merapi – Merbabu Belt

4. Konektivitas Darat – Kereta Api

- Peningkatan dan pembangunan sarana dan prasarana transportasi kereta api jalur Kulonprogo – Yogya – Solo – Semarang – kawasan Borobudur – Kulonprogo
- Peningkatan kualitas jalur kereta api Kulonprogo – Yogya kawasan Borobudur (Bawen – Mungkid), kawasan Borobudur – Kulonprogo

Amenitas :

- Pengadaan standarisasi pelayanan homestay dan hostel
- Pengadaan rumah sakit berstandar internasional di setiap kota

Destinasi

Pengembangan DTW Petak 98

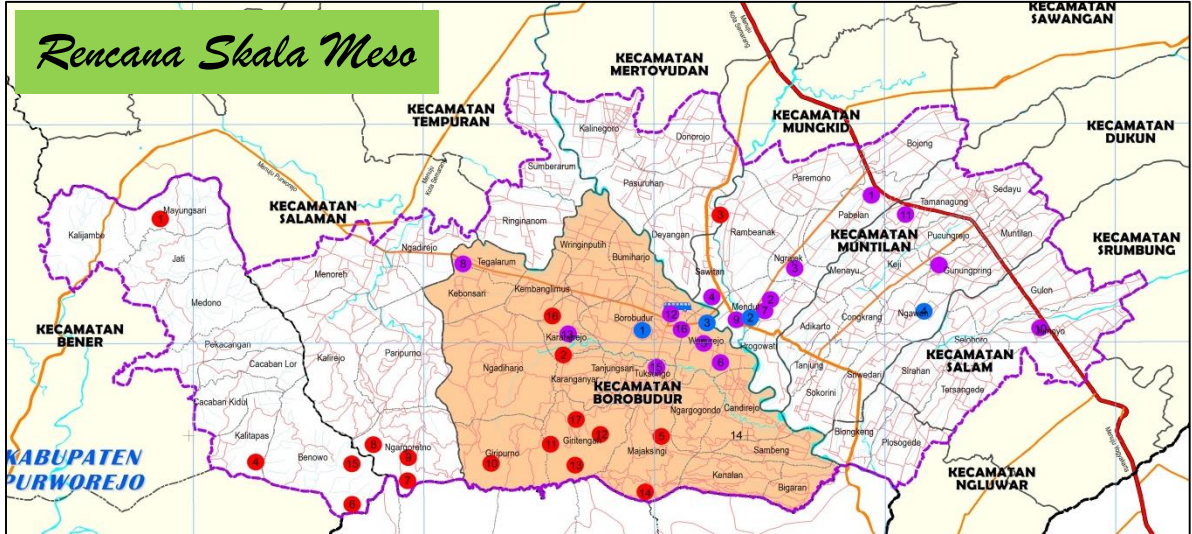
- Pengembangan DTW alam berupa :
- Perbaikan jalan menuju lokasi wisata
 - Peningkatan kualitas fasilitas wisata yang sudah ada
 - Penambahan Fasilitas wisata yang dibutuhkan
 - Penyiapan lokasi parkir
 - Penyediaan air bersih, fasilitas toilet, fasilitas ibadah, rumah/warung makan

- Untuk seluruh DTW :
- Perbaikan signing menuju lokasi DTW
 - Pengembangan atraksi/event wisata yang mampu menarik banyak wisatawan dan menyebarkan wisatawan
 - Pengembangan fasilitas yang menarik minat wisatawan untuk mencoba dan mendapatkan pengalaman
 - Penataan kawasan sekitar dan di dalam DTW

- Untuk DTW buatan :
- Perbaikan kualitas bangunan dan kawasan yang sudah mulai mengalami penurunan

Pemasaran

- Pembuatan jaring informasi antar pelaku pariwisata : BPW/APW – hotel/homestay – rumah/warung makan&restoran – toko/pengrajin souvenir
- Pengadaan pameran pariwisata di luar negeri
- Peningkatan pemasaran dengan menggunakan media iklan pada moda transportasi
- Pembuatan sistem informasi DTW pariwisata yang terintegrasi dengan penyedia jasa perjalanan wisata (BPW/APW) – hotel/homestay/hostel – rumah makan/restoran – industri kecil dan menengah bersertifikasi
- Optimalisasi pelayanan TIC berupa penyediaan informasi lokasi DTW, event kegiatan wisata, informasi lokasi hotel/homestay/hostel, rumah makan/restoran, pusat-pusat industri kecil, kegiatan dan DTW di desa wisata



Industri

- Pengembangan Balai Ekonomi Desa yang terintegrasi dengan kegiatan industri kecil dan menengah, koperasi, serta BPW/APW
- Pengadaan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat berhubungan dengan industri kreatif, pengemasan, pemasaran dan manajemen perusahaan
- Pengadaan pelatihan pengolahan hasil pertanian lokal
- Pengadaan pelatihan bahasa asing
- Pengadaan pelatihan-pelatihan bagi tenaga kerja bidang pariwisata
- Pengadaan sosialisasi dan pelaksanaan sertifikasi profesi dan usaha bidang pariwisata

Kelembagaan

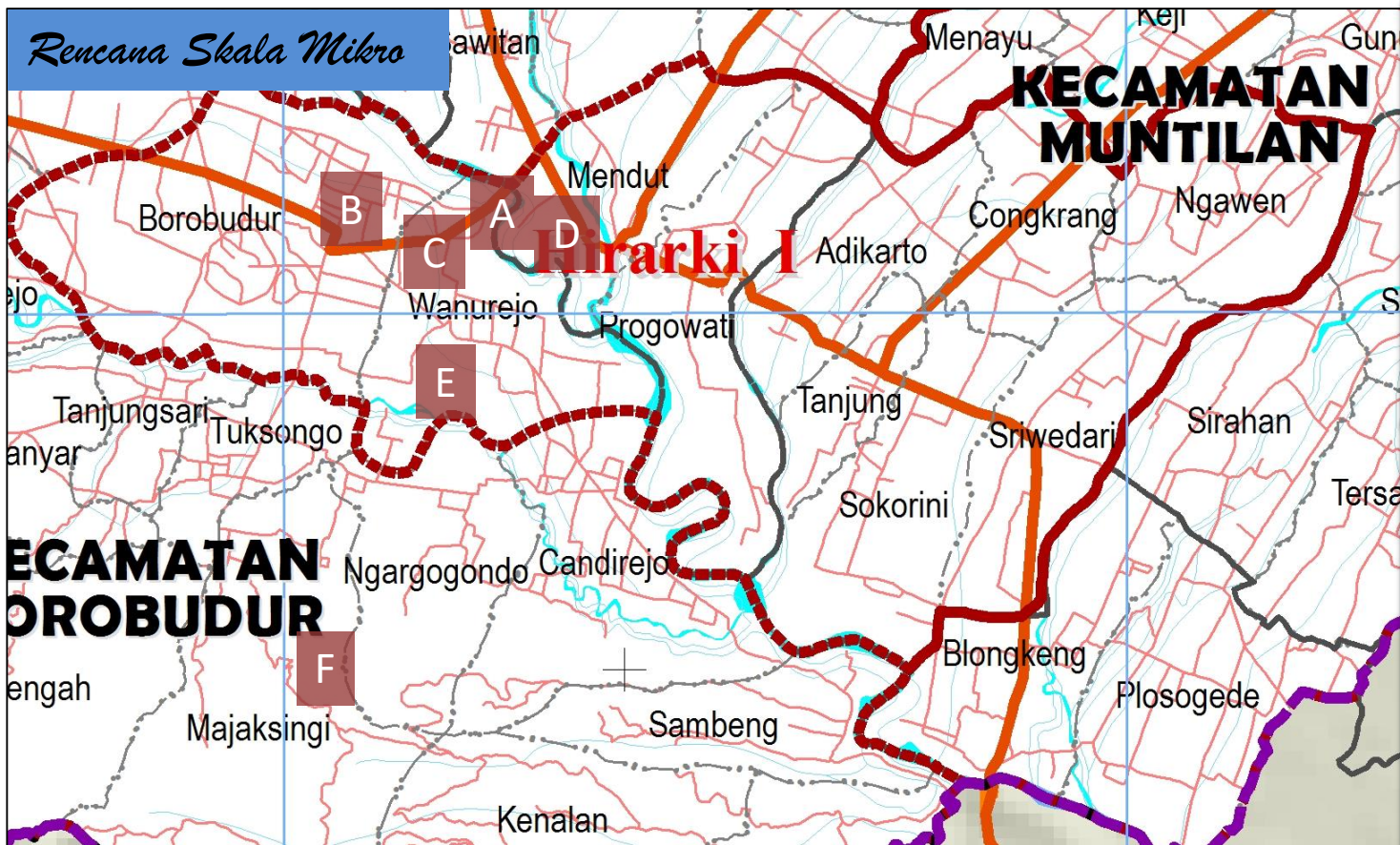
- Organisasi :
- Pembuatan jaring informasi antar dinas yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan
 - Pembuatan jaring informasi antara dinas dengan para pelaku kegiatan pariwisata
- SDM :
- Pengadaan pelatihan bagi dinas – dinas terkait kegiatan pariwisata untuk meningkatkan pengetahuan kebutuhan kegiatan kepariwisataan

Infrastruktur dan Amenitas :

- Infrastruktur :**
- Peningkatan penyediaan air bersih
 - Penyediaan sarana persampahan dan pengembangan sistem pengangkutannya
 - Peningkatan sistem penerangan jalan
 - Pengembangan toilet bersih dan layak pada setiap DTW
 - Perbaikan jaringan jalan yang rusak menuju seluruh DTW
 - Pengembangan terminal terpadu anjungan cerdas
 - Pengembangan sistem transportasi wisata gratis yang menghubungkan seluruh jalur utama menuju setiap DTW
 - Pengembangan kantong-kantong parkir untuk melayani parkir Borobudur dan DTW lainnya
 - Percepatan pembangunan jalur bedah menoreh

- Amenitas :**
- Pengembangan rumah sakit berstandar internasional
 - Pengembangan ATM Center
 - Pengembangan pasar seni dan pusat-pusat penjualan cinderamata
 - Peningkatan kualitas dan pelayanan homestay berstandar internasional
 - Pengembangan hostel masyarakat berstandar internasional
 - Peningkatan kebersihan, kualitas dan ragam menu makan pada warung/rumah makan dan restoran

Rencana Skala Mikro



- D. Pengembangan Progo Riverside walk :**
- Pengembangan jogging track
 - Pengembangan café
 - Pengembangan gazebo
 - Pengembangan taman
 - Pengembangan sistem tata lampu, fasilitas toilet dan persampahan
 - Pengembangan tempat Meditasi

- E. Pengembangan Wanurejo Sightseeing dan Agrotourism :**
- Pengembangan agro tourism dengan pemanfaatan embung dan kegiatan sedekah bumi
 - Pengembangan aktivitas wisata view sunset Borobudur, view Pegunungan Menoreh
 - Pengembangan tempat Mendarat Paralayang
 - Pengembangan Ruang Pertunjukan dan Atraksi Budaya Outdoor

- F. Pengembangan Bedah Menoreh :**
- Pengembangan jembatan kaca gantung
 - Pengembangan kereta gantung
 - Pengembangan kegiatan paralayang
 - Pengembangan café
 - Pengembangan gazebo



- A. Penataan dan Pengembangan Tourism Information Center :**
- Pembangunan gedung pertunjukan indoor
 - Perbaikan pendopo
 - Perbaikan dan optimalisasi fungsi gedung TIC



- B. Penataan kawasan Jalan Pramudyawardhani (Mbudur Walk) :**
- Penataan kawasan dan pedestrian
 - Penataan kawasan perdagangan dan jasa
 - Pengembangan ATM Center



- C. Penataan kawasan Candi Pawon :**
- Penataan kawasan taman
 - Penataan kawasan perdagangan dan jasa
 - Penataan bangun sekitar candi

KONSEP MAKRO : KLASTER PENGEMBANGAN PARIWISATA JOGLOSEMAR

KLASTER UNGGULAN

1. Borobudur dskt
2. Jogja dskt
3. Solo – Sangiran dskt
4. Semarang dskt
5. Prambanan dskt
6. Suku – Tawangmangu dskt
7. Ambarawa dskt
8. Dieng dskt



KONSEP MAKRO : TARGET DAN SASARAN PARIWISATA JOGLOSEMAR - 2019

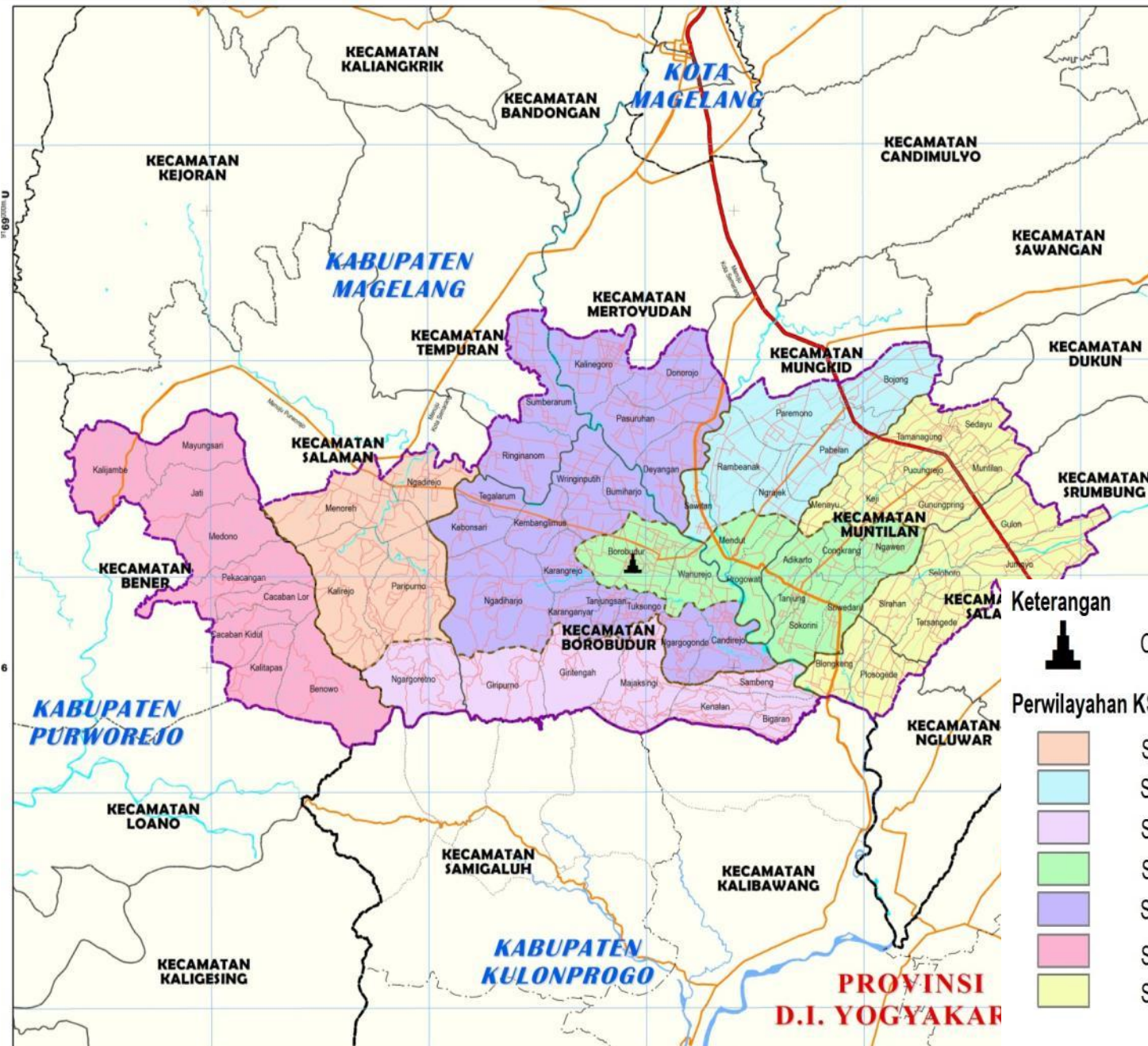


KONSEP MAKRO : REKOMENDASI **PENGEMBANGAN AKSESIBILITAS** KEPARIWISATAAN JOGLOSEMAR

1. Dalam rangka menyosong pariwisata mencapai target 2 juta wisman di Joglosemar, **perlu segera ditetapkan Bandara Internasional Adi Sumarmo, peningkatan fungsi Pelabuhan Tanjung Mas, dan peningkatan/ pembangunan jaringan kereta api, dan peningkatan jalan nasional/ kabupaten yang memadai.**
2. Dari hasil kajian sementara **Bandara Udara Adi Sumarmo menjadi pilihan utama wisatawan ke Borobudur (Joglosemar) melalui Regional *Nertwork Airline* atau Membangun Konektivitas LANGSUNG ke Pasar Utama,** sebelum Bandara Udara Kulonprogo berfungsi sehingga **Pengembangan Bandara Adi Sumarmo** perlu disesuaikan dengan tingkat arus kunjungan wisatawan, sesegera mungkin.
3. **Konektivitas dan peningkatan kualitas jalur kereta api antara Bandara Adi Sumarmo dengan Stasiun Purwosari; dan antara Stasiun Purwosari dengan Stasiun Tugu Jogja** perlu pembenahan total.
4. **Konektivitas jalur kereta api antara Pelabuhan Tanjung Mas – Stasiun Tawang, dan aksesibilitas jalan tol menuju Pelabuhan Tanjung Mas.**
5. Segera dirancang **jalur kereta api** (dapat menggunakan jalur lama atau membangun jalur baru) yang menghubungkan antara **Stasiun Tugu (Jogja) – Borobudur, Bandara Baru Kulonprogo – Borobudur.**
6. Dengan berfungsinya : (1) Jalan tol Jakarta – Semarang – Solo – Kertosono; (2) *Double track* dan berlangsungnya kereta api setengah cepat Jakarta – Surabaya, dan (3) Semakin baiknya kualitas jalan nasional Jakarta – Semarang – Surabaya, perlu diantisipasi para wisatawan yang menggunakan jalan tol dan jalan nasional, dengan membangun ***feeder street* (Wirodesa – Dieng – Wonosobo – Temanggung – Borobudur).**
7. Perlu segera direncanakan **jalan raya sejajar dengan jalur kereta api wisata 1 track** dari **Bandara Baru Kulonprogo langsung ke Daya Tarik Wisata Candi Borobudur.** Bersamaan dengan itu, **jalur kereta api lama Jogja – Muntilan – Magelang** perlu segera diwujudkan.

2. KONSEP MESSO (PENGEMBANGAN KSPN)

Dibagi menjadi 7 tema kawasan pengembangan sesuai dengan karakteristik DTW yang ada

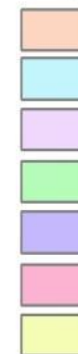


Keterangan



Candi Borobudur

Perwilayahan KSPN Borobudur



- Sub Kawasan Agro Tourism
- Sub Kawasan Aqua Culinary Tourism
- Sub Kawasan Bedah Menoreh
- Sub Kawasan Candi
- Sub Kawasan Desa Wisata
- Sub Kawasan Forest Tourism
- Sub Kawasan Lahar Dingin dan Pahat Batu

PENGEMBANGAN FUNGSI MESSO

Rencana Pengembangan Agro Tourism :

- Pengembangan kegiatan wisata menanam dan memetik hasil panen
- Pengembangan pusat perbelanjaan hasil bumi
- Pengembangan showroom olahan hasil bumi
- Pengembangan pusat kuliner tradisional dan kuliner vegetarian

Rencana Pengembangan Desa Wisata :

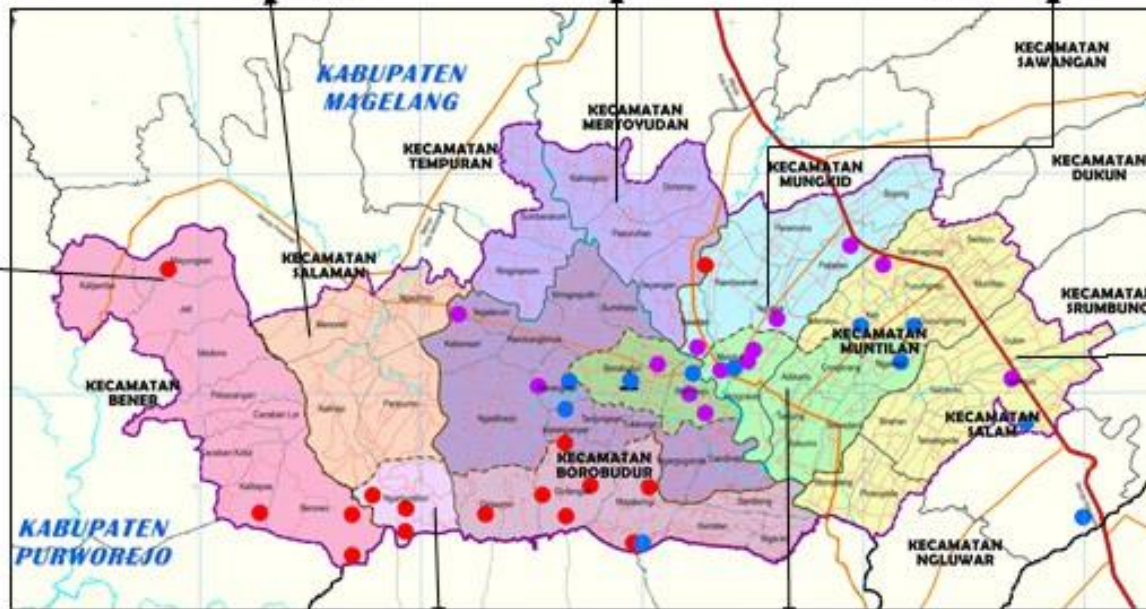
- Pengembangan papan penunjuk jalan dan papan informasi aktivitas unggulan desa
- Pengembangan workshop dan showroom yang terintegrasi dengan pusat kuliner desa
- Pengembangan homestay dan hostel berstandarisi
- Pengembangan toilet wisata

Rencana Pengembangan Aquatic Culinary Tourism :

- Pengembangan budidaya perikanan
- Pengembangan kuliner perikanan
- Pengembangan papan penunjuk jalan
- Pengembangan papan informasi perikanan
- Pengembangan kolam-kolam ikan dan taman wisata perikanan

Rencana Pengembangan Forest Tourism :

- Pengembangan resort
- Pengembangan aktivitas adventure kehutanan
- Pengembangan kegiatan arena pertunjukan, arena bermain
- Pengembangan kegiatan wisata balon udara
- Pengembangan pusat kuliner dan spa



Rencana Pengembangan Wisata Lahar Dingin :

- Pengembangan wisata tour/adventure lahar dingin
- Pengembangan wisata experience memahat batu
- Pengembangan papan penunjuk arah menuju lokasi wisata adventure lahar dingin
- Pengembangan papan penunjuk arah wisata pahat batu
- Pengembangan showroom dan workshop pahat batu

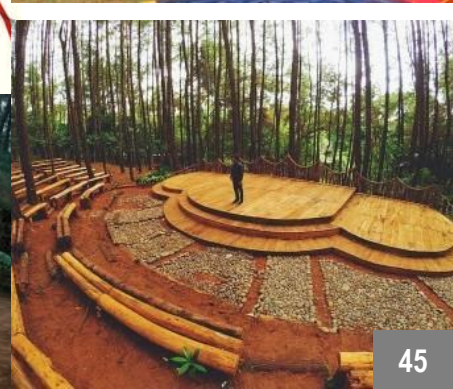
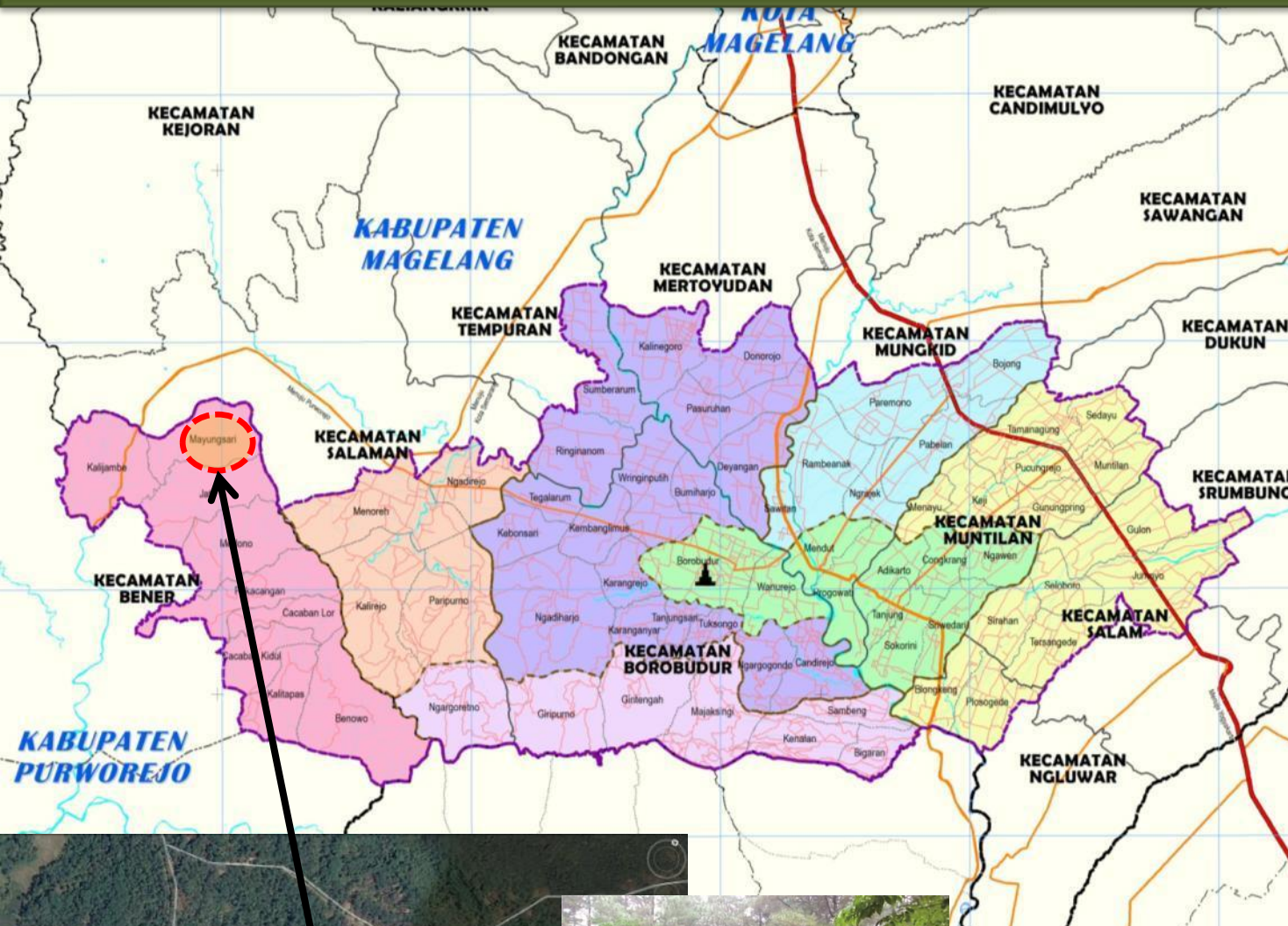
Rencana Pengembangan Wisata Bedah Menoreh :

- Penanaman kembali pohon mangga menoreh di Bukit Ngangkut
- Pengembangan punthuk-punthuk dengan pengembangan sarana dan prasarana : jalan, papan penunjuk jalan, tempat parkir, kafetaria dan souvenir shop, shelter, toilet, gardu pandang
- Pengembangan kebun kopi, cengkeh dan aren di Ngargoretro
- Pengembangan kuliner café kopi khas ngargoretro dan kuliner temulawak gula aren
- Pengembangan wisata jeep dan motor trail
- Pengembangan papan penunjuk jalan
- Pengembangan kegiatan adventure, outbound, hiking/trekking, sepeda gunung

Rencana Pengembangan wisata Candi :

- Revitalisasi Taman Wisata Candi Borobudur
- Pengembangan jadwal kunjungan dan pembatasan jumlah pengunjung per hari
- Penataan PKL dan parkir
- Penataan Mbudur Walk
- Pengembangan Pawon Riverside dan Meditation Park
- Pengembangan Tourism Information Center
- Pengembangan Wanurejo Sightseeing
- Pengembangan papan informasi dan taman iklan

PENGEMBANGAN PETAK 98



PETAK 98



3. KONSEP MIKRO



- A. Revitalisasi Tourism Information Center
- B. Progo Riverside Walk :
 - Jogging
 - Café
 - Gazebo
- C. Tourism Street-Mbudur Walk
- D. Tempat Meditasi
- E. Wanurejo Sightseeing :
 - Agro tourism
 - View Sunset Borobudur
 - Embung
 - Sedekah Bumi
 - View Bukit Menoreh
 - Mendarat Paralayang
 - Atraksi Budaya
- F. Bedah Menoreh :
 - Paralayang
 - Cafe
 - Gazebo



TERIMA KASIH